

**PEMINDAHAN RISIKO KEPADA PERUSAHAAN ASURANSI
SEBAGAI STRATEGI MANAJEMEN RISIKO
DALAM MENJAGA STABILITAS KEUANGAN
PERUSAHAAN**

Verina Lutfiyah¹, Renaldi Rizki Eka Prasetya², Dyna Siti Rahmawati³, Rein Eduard⁴, Dela Amalia⁵

Universitas Kebangsaan Republik Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: verinalutfiyah.official@gmail.com¹, rizkie972@gmail.com²,
dynasitirahma77@gmail.com³, rein.nu04@gmail.com⁴, delal3847@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pemindahan risiko melalui asuransi sebagai bagian dari strategi manajemen risiko perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur melalui telaah jurnal nasional dan internasional yang relevan. Pembahasan mencakup mekanisme transfer risiko, faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas asuransi, serta dampaknya terhadap kondisi keuangan perusahaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa asuransi dapat membantu perusahaan menjaga kestabilan arus kas dan mengurangi beban kerugian besar yang tidak terduga. Namun, efektivitas asuransi sangat bergantung pada kesesuaian risiko yang dialihkan, penerapannya dalam sistem manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh, serta kemampuan keuangan perusahaan asuransi dalam menanggung risiko tersebut. Asuransi lebih tepat digunakan untuk mengelola risiko residual yang masih tersisa setelah upaya pengendalian risiko lainnya dilakukan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan pemindahan risiko melalui asuransi secara selektif dan strategis agar dapat mendukung stabilitas keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Kata Kunci: *Transfer Risiko, Asuransi, Stabilitas Keuangan, Manajemen Risiko Perusahaan*

ABSTRACT

This study discusses risk transfer through insurance as part of a corporate risk management strategy to maintain financial stability. The research applied a qualitative approach using a literature review method by examining relevant national and international journal articles. The discussion includes the mechanism of risk transfer, factors that influence the effectiveness of insurance, and its impact on a company's financial condition. The findings indicate that insurance can help companies maintain stable cash flow and reduce the burden of unexpected major losses. However, the effectiveness of insurance depends on the suitability of the

risks transferred, its integration into the overall corporate risk management system, and the financial capacity of insurance companies in bearing such risks. Insurance is more appropriately used to manage residual risks that remain after other risk control efforts have been implemented. Therefore, companies need to apply risk transfer through insurance selectively and strategically in order to support long-term financial stability.

Keywords: *Risk Transfer, Insurance, Financial Stability, Corporate Risk Management*

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu dihadapkan pada berbagai bentuk ketidakpastian yang bersumber dari perubahan kondisi ekonomi, perkembangan teknologi, persaingan bisnis, serta dinamika regulasi. Ketidakpastian tersebut memunculkan berbagai risiko yang dapat berdampak langsung terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha, khususnya pada aspek keuangan. Risiko yang tidak dikelola dengan baik berpotensi menimbulkan gangguan arus kas, penurunan laba, hingga ancaman kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mengelola risiko secara efektif guna menjaga stabilitas keuangan dalam jangka panjang.

Stabilitas keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan keuangan serta ketahanan terhadap guncangan risiko. Perusahaan dengan tingkat stabilitas keuangan yang rendah cenderung lebih rentan terhadap krisis dan tekanan eksternal. Manajemen risiko menjadi bagian penting dari strategi perusahaan untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak risiko yang mungkin terjadi. Manajemen risiko tidak hanya bertujuan menghindari risiko, tetapi mengelola risiko agar berada pada tingkat yang dapat diterima (Gleißner & Berger, 2024).

Pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) menekankan pentingnya pengelolaan risiko secara terintegrasi dengan proses pengambilan keputusan perusahaan. Melalui ERM, perusahaan dapat mengidentifikasi berbagai jenis risiko, menilai dampaknya, serta menentukan strategi perlakuan risiko yang sesuai. Salah satu strategi utama dalam kerangka ERM adalah pemindahan risiko (*risk transfer*), yaitu pengalihan risiko tertentu kepada pihak lain agar tidak sepenuhnya ditanggung oleh perusahaan.

Pemindahan risiko melalui asuransi merupakan bentuk risk transfer yang paling umum digunakan oleh perusahaan. Melalui mekanisme ini, perusahaan membayar premi kepada perusahaan asuransi sebagai imbalan atas perlindungan terhadap potensi kerugian finansial akibat kejadian tertentu. Asuransi memungkinkan perusahaan mengganti potensi kerugian besar yang tidak pasti dengan biaya yang lebih terprediksi, sehingga berperan sebagai instrumen penting dalam menjaga stabilitas keuangan. Seiring meningkatnya kompleksitas risiko modern seperti risiko siber, lingkungan, dan teknologi asuransi semakin berperan dalam menangani risiko residual yang tidak dapat sepenuhnya dikendalikan melalui mitigasi internal (Mechler & Deubelli, 2021; Schütz et al., 2023; Pu et al., 2024)

Meskipun berbagai penelitian telah membahas peran asuransi dalam manajemen risiko, *state of the art* menunjukkan bahwa teori sebelumnya menempatkan asuransi sebagai alat perlindungan risiko atau bagian dari pembahasan manajemen risiko secara umum, sering kali terbatas pada jenis risiko atau sektor tertentu. Masih terbatas penelitian yang secara khusus dan terintegrasi menganalisis pemindahan risiko kepada perusahaan asuransi sebagai strategi manajemen risiko yang berorientasi langsung pada penjagaan stabilitas keuangan perusahaan dalam kerangka ERM. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dan memberikan pemahaman konseptual yang lebih jelas mengenai peran asuransi dalam mendukung stabilitas dan keberlanjutan keuangan perusahaan.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas peran asuransi dalam manajemen risiko, *state of the art* menunjukkan bahwa teori sebelumnya menempatkan asuransi sebagai alat perlindungan risiko atau bagian dari pembahasan manajemen risiko secara umum, sering kali terbatas pada jenis risiko atau sektor tertentu. Masih terbatas penelitian yang secara khusus dan terintegrasi menganalisis pemindahan risiko kepada perusahaan asuransi sebagai strategi manajemen risiko yang berorientasi langsung pada penjagaan stabilitas keuangan perusahaan dalam kerangka ERM. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dan memberikan pemahaman konseptual yang lebih jelas mengenai peran asuransi dalam mendukung stabilitas dan keberlanjutan keuangan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur dari manajemen risiko perusahaan, *Enterprise Risk Management* (ERM) menekankan pentingnya pengelolaan risiko secara terintegrasi dan selaras dengan tujuan strategis perusahaan. ERM tidak bertujuan menghilangkan seluruh risiko, melainkan mengelolanya agar berada pada tingkat yang dapat diterima sehingga stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha tetap terjaga. Dalam kerangka ini, pemindahan risiko melalui asuransi diposisikan sebagai salah satu bentuk perlakuan risiko terhadap risiko residual yang tidak dapat sepenuhnya dikendalikan melalui mitigasi internal.

Teori pemindahan risiko (*risk transfer theory*) menjelaskan bahwa perusahaan dapat mengalihkan risiko dengan dampak finansial besar kepada pihak lain yang memiliki kapasitas untuk menanggungnya. Asuransi menjadi mekanisme formal pemindahan risiko melalui kontrak, di mana perusahaan menukar potensi kerugian yang tidak pasti dengan pembayaran premi yang relatif pasti. Keputusan pemindahan risiko melalui asuransi merupakan keputusan strategis yang harus didasarkan pada analisis risiko dan pertimbangan biaya dan manfaat agar tidak menimbulkan pemborosan (Carannante & Mazzoccoli, 2025).

Dalam perspektif stabilitas keuangan perusahaan, kemampuan menjaga kesinambungan arus kas dan memenuhi kewajiban keuangan merupakan indikator utama stabilitas. Asuransi berperan dalam membatasi dampak kerugian besar dan mengurangi volatilitas keuangan, sehingga membantu perusahaan menyerap guncangan risiko tanpa mengganggu operasional. Oleh karena itu, berdasarkan teori ERM dan teori pemindahan risiko, pemindahan risiko melalui asuransi dapat dipahami sebagai strategi manajemen risiko yang berkontribusi terhadap stabilitas keuangan perusahaan, dengan efektivitas yang sangat bergantung pada integrasi asuransi dalam kebijakan manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur sistematis untuk menganalisis peran pemindahan risiko melalui asuransi sebagai strategi manajemen risiko dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan pemahaman yang mendalam

terhadap konsep dan mekanisme pemindahan risiko berdasarkan kajian ilmiah yang relevan, serta sesuai untuk penelitian yang berfokus pada analisis konseptual dan sintesis teori (Sugiyono, 2021).

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel jurnal nasional dan internasional yang diperoleh dari *Google Scholar*, *ScienceDirect*, dan basis data pendukung lainnya. Literatur dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu membahas asuransi dalam konteks pemindahan risiko, manajemen risiko perusahaan, atau stabilitas keuangan. Adapun kriteria eksklusi meliputi publikasi non-ilmiah dan artikel yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian. Berdasarkan proses seleksi tersebut, penelitian ini menganalisis 15 artikel jurnal yang paling relevan.

Analisis data dilakukan melalui analisis isi dengan mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama yang berkaitan dengan pemindahan risiko melalui asuransi dan stabilitas keuangan perusahaan. Temuan dari setiap artikel dibandingkan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan sudut pandang antar penelitian, kemudian disintesis guna memperoleh pemahaman konseptual yang lebih menyeluruh. Keandalan hasil analisis dijaga dengan membandingkan berbagai sumber literatur serta melakukan pengkajian ulang terhadap hasil sintesis agar interpretasi yang dihasilkan konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan (Snyder, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil menunjukkan bahwa asuransi merupakan mekanisme pemindahan risiko (*risk transfer*) yang dilakukan melalui kontrak antara perusahaan dan pihak penanggung. Dalam mekanisme ini, perusahaan menukar potensi kerugian finansial yang besar dan tidak pasti dengan pembayaran premi yang relatif pasti. Dengan cara tersebut, perusahaan dapat mengurangi ketidakpastian terhadap risiko keuangan dan menjaga stabilitas arus kas. (Reichel et al., 2022) menjelaskan bahwa kontrak asuransi dan reasuransi memungkinkan risiko keuangan dialihkan secara ekonomi dan hukum kepada perusahaan asuransi, sehingga eksposur perusahaan terhadap kerugian besar dapat dikendalikan secara lebih terstruktur.

Selain itu, temuan literatur menunjukkan bahwa efektivitas asuransi tidak berlaku sama untuk semua jenis risiko. Asuransi paling efektif digunakan untuk menangani risiko residual, yaitu risiko yang masih tersisa setelah perusahaan melakukan berbagai upaya mitigasi internal (Mechler & Deubelli, 2021). Pada risiko yang bersifat dinamis seperti risiko siber, keterbatasan cakupan polis dan tingginya ketidakpastian tingkat kerugian dapat mengurangi peran asuransi sebagai alat pengendalian risiko finansial (Schütz et al., 2023).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa asuransi memberikan manfaat finansial langsung berupa pengurangan ketidakpastian arus kas dan perlindungan terhadap kerugian besar. Di sisi lain, asuransi juga memiliki manfaat strategis karena dapat mendukung keberanian manajemen dalam mengambil keputusan jangka panjang, termasuk dalam inovasi teknologi dan keberlanjutan usaha (Pu et al., 2024). Namun, manfaat ini harus dipertimbangkan bersama dengan biaya premi yang dapat menjadi beban keuangan perusahaan (Kumawat & Chaplot, 2025).

Dalam kerangka Enterprise Risk Management (ERM), asuransi diposisikan sebagai instrumen pengelolaan risiko residual yang melengkapi strategi mitigasi internal perusahaan. (Iorio, C., & Leoni, 2017) menyatakan bahwa efektivitas asuransi bergantung pada sejauh mana instrumen ini terintegrasi dalam sistem manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh.

Temuan lain menunjukkan bahwa keberhasilan pemindahan risiko melalui asuransi juga dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan asuransi sebagai penanggung. Perusahaan perlu memastikan bahwa pemindahan risiko dilakukan kepada perusahaan asuransi yang sehat secara finansial agar klaim dapat dipenuhi ketika risiko terjadi (IJECEM, 2024; William & Colline, 2022).

Pembahasan

Pemindahan risiko melalui asuransi dapat membantu perusahaan menjaga stabilitas keuangan, terutama dengan mengurangi dampak kerugian besar yang bisa mengganggu kegiatan usaha. Melalui asuransi, perusahaan dapat mengalihkan sebagian beban risiko kepada pihak penanggung, sehingga kerugian yang terjadi tidak langsung ditanggung sepenuhnya oleh perusahaan. Hal ini membuat kondisi keuangan perusahaan lebih terjaga dan arus kas tidak terlalu terganggu.

Selain itu, keberadaan asuransi juga membantu perusahaan merasa lebih siap menghadapi risiko yang sulit diprediksi. Perusahaan dapat menjalankan aktivitas operasional dengan lebih tenang karena sudah memiliki perlindungan jika terjadi kerugian besar. Asuransi biasanya digunakan untuk menangani risiko yang masih tersisa setelah perusahaan melakukan pengendalian risiko secara internal.

Pandangan ini sesuai dengan konsep manajemen risiko modern yang melihat asuransi sebagai salah satu cara pembiayaan risiko, bukan hanya sebagai pengganti kerugian setelah risiko terjadi (Reichel et al., 2022). Dengan demikian, asuransi dapat menjadi bagian penting dalam strategi perusahaan untuk menjaga stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Asuransi berfungsi sebagai alat stabilisasi keuangan yang membantu perusahaan mengendalikan dampak finansial risiko agar tidak mengganggu keberlangsungan usaha (Sebastian et al., 2025). Asuransi menjadi efektif karena perusahaan tidak selalu mampu menghilangkan seluruh risiko melalui mitigasi internal.

Stabilitas yang diberikan oleh asuransi bergantung pada risiko apa yang dialihkan dan bagaimana asuransi digunakan dalam kebijakan manajemen risiko perusahaan (Thuku, 2021). Perusahaan tidak selalu mampu menghilangkan seluruh risiko melalui pengendalian internal. Karena itu, risiko residual perlu dikelola melalui strategi pemindahan risiko. Mechler dan Deubelli (2021) menjelaskan bahwa asuransi akan bekerja lebih baik jika digunakan untuk risiko yang masih tersisa setelah langkah pengendalian lain dilakukan.

Hasil kajian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa efektivitas asuransi sangat bergantung pada karakteristik risiko. Pada risiko yang stabil dan dapat diprediksi, asuransi lebih mudah diterapkan secara optimal.

Pada risiko yang berkembang cepat seperti risiko siber, keterbatasan cakupan polis dan ketidakpastian kerugian dapat mengurangi manfaat perlindungan asuransi (Schütz et al., 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa asuransi bukan solusi universal, tetapi harus disesuaikan dengan jenis risiko yang dihadapi perusahaan.

Implikasi manajerial dari temuan ini adalah bahwa perusahaan perlu melakukan analisis biaya dan manfaat sebelum memutuskan penggunaan asuransi. Premi asuransi merupakan biaya yang dapat mengurangi sumber daya perusahaan,

sehingga pemindahan risiko perlu difokuskan pada risiko dengan dampak finansial tinggi (Kumawat & Chaplot, 2025). Selain itu, perusahaan harus memastikan bahwa perusahaan asuransi sebagai penanggung memiliki kondisi keuangan yang kuat agar mampu memenuhi kewajiban klaim (Sri Ramadhani, Nuri Aslami, 2024; William & Colline, 2022).

Secara ekonomi, penggunaan asuransi yang tepat dapat mendukung stabilitas perusahaan sekaligus berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan karena risiko dapat diserap dan didistribusikan melalui industri asuransi (Sebastian et al., 2025). Dengan demikian, asuransi perlu ditempatkan sebagai bagian strategis dari manajemen risiko perusahaan, terintegrasi dengan mitigasi internal, dan digunakan secara selektif untuk menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

KESIMPULAN

Penelitian ini membahas pemindahan risiko melalui asuransi sebagai salah satu cara perusahaan menjaga stabilitas keuangan. Kajian literatur menunjukkan bahwa asuransi dapat membantu mengurangi kerugian besar dan menjaga arus kas tetap stabil. Asuransi paling tepat digunakan untuk risiko yang masih tersisa setelah perusahaan melakukan upaya pengendalian risiko secara internal. Keberhasilan penggunaan asuransi juga dipengaruhi oleh jenis risiko yang diasuransikan, penerapannya dalam manajemen risiko perusahaan, serta kemampuan perusahaan asuransi dalam menanggung risiko tersebut.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berdasarkan studi literatur dan belum menggunakan data langsung dari perusahaan, serta sumber yang digunakan masih terbatas. Oleh karena itu, perusahaan disarankan menggunakan asuransi sebagai bagian dari strategi manajemen risiko yang terencana, dengan memilih risiko yang diasuransikan secara cermat sesuai biaya dan manfaat. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan data empiris agar hasilnya lebih kuat dan dapat diterapkan pada berbagai sektor usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Carannante, M., & Mazzoccoli, A. (2025). *An Analytical Review of Cyber Risk Management by Insurance Companies : A Mathematical Perspective*. 11–12.
- Gleißner, W., & Berger, T. B. (2024). *Enterprise Risk Management : Improving Embedded Risk Management and Risk Governance*. 2016, 2.
- IJECM. (2024). *Evaluating the Impact of Accounting Policies on Risk Management Practices in Insurance Companies: A Comprehensive Analysis of Financial Stability and Performance Metrics*. <https://doi.org/10.62951/ijecm.v1i4.246>
- Kumawat, M., & Chaplot, D. (2025). *A Review of Insurance Policies as Financial and Risk Management Tools*. 7(5), 1–6.
- Lorio, C., & Leoni, G. (2017). *Enterprise Risk Management and Firm Performance: The Italian Case*. *The British Accounting Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2016.08.003>
- Mechler, R., & Deubelli, T. M. (2021). ScienceDirect Finance for Loss and Damage : a comprehensive risk analytical approach. *Current Opinion in Environmental Sustainability*, 50, 185–196. <https://doi.org/10.1016/j.cosust.2021.03.012>
- Pu, C., Mo, C., & Li, P. (2024). *Green insurance , technology insurance , and corporate green innovation*. 2.
- Reichel, L., Schmeiser, H., & Schreiber, F. (2022). Journal of Economic Behavior and Organization On the optimal management of counterparty risk in reinsurance contracts. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 201, 374–394. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2022.05.026>
- Schütz, F., Rampold, F., Kalisch, A., & Masuch, K. (2023). ScienceDirect ScienceDirect CENTERIS – International Conference on ENTERprise Information Systems / ProjMAN – Consumer Cyber Insurance Insurance as A Coverage Coverage Analysis Analysis Consumer Cyber as Risk Risk Transfer : Transfer : A. *Procedia Computer Science*, 219, 521–528. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.01.320>
- Sebastian, N., Păvălașcu, N. S., Naghi, L. E., & Gabor, M. R. (2025). ScienceDirect ScienceDirect Risk management in insurance : trend analysis of Engineering claim files and compensation values for Romania Risk management in

- insurance : trend analysis of claim files and compensation for. *Procedia Computer Science*, 258, 785–799. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2025.04.311>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology : An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(March), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sri Ramadhani , Nuri Aslami, E. S. W. N. U. (2024). *Analisis Efisiensi Strategi Manajemen Resiko Keuangan Terhadap Produk Asuransi Umum (Unit Syariah) Pada Pt Bumida Cabang Medan BUMIDA atau PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 didirikan atas ide Asuransi Tanggung Gugat Dokter , Asuransi Tanggung Gugat*. 3(3), 115–125.
- Sugiyono, S. (2021). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D (Catatan Ke)*.
- Thuku, C. W. (2021). *Risk Transfer Strategy And The Performance Of Insurance Companies In Nyeri County , Kenya*. 8(2).
- William, W., & Colline, F. (2022). *ANALISIS RASIO PERTUMBUHAN PREMI DAN RISK BASED CAPITAL TERHADAP RETURN ON ASSETS YANG DIMEDIASI OLEH RASIO BEBAN KLAIM PADA PERUSAHAAN ASURANSI*. 18(1), 89–102.